

**ANALISIS BUKU PEGANGAN SISWA PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SMA KELAS XI KURIKULUM 2013  
PERSPEKTIF PENDIDIKAN PERDAMAIAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

**RESPI PRADINA VIKA**

NIM. 14410060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Respi Pradina Vika  
NIM : 14410060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agr dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 30 April 2018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Respi Pradina Vika

NIM : 14410060

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan



Respi Pradina Vika  
NIM. 14410060



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lam : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Respi Pradina Vika

NIM : 14410060

Judul Skripsi : **Analisis Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Perspektif Pendidikan Perdamaian.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-266/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS BUKU PEGANGAN SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SMA KELAS XI KURIKULUM 2013 PERSPEKTIF PENDIDIKAN PERDAMAIAIN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Respi Pradina Vika

NIM : 14410060

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 9 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Pengaji I

Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Pengaji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوهَا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”(Q. S. Al-Hujurat: 10)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hal. 516.

## KATA PERSEMPAHAN

*Skripsi ini  
dipersembahkan kepada  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعليه أله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Penulis panjatkan segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “Analisis Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Perspektif Pendidikan Perdamaian ”. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabatnya.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan baik berkat dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bpk/Ibu/Saudara/I:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu perjalanan akademik di fakultas.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. khususnya selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang membantu dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi.

6. Keluarga tercinta bapak Suryadi, S.Pd.I, ibu Ade Sahadah, kakak Rosi Rosdiani, Gina Khoerunnisa, Hilda Hindasyah dan adik Zizan Firul Azizi, Nisrina Adila Rizkia Putri beserta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
11. Sahabat terdekat, Hamdhan Djainudin, S.Pd.I., M.Pd., Pasukan Belegug Maslihatun Umami, Septiana Dwi Kurniasih, Astri Khoirunnisa, Alfin Riswati Fajar dan Annisa Mayasari, Parlan House, Tiani Nurul Fatimah yang telah menemani, memberikan inspirasi dan senantiasa memberikan suntikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2014 dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Akhir kata penulis mengucapkan kembali segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah SWT dan nabi Muhammad SAW sebagai kekasih-Nya, semoga karya ini menjadi bermanfaat dan menjadi bekal amal kebaikan untuk menggapai ridha-Nya. *Amien.*

Yogyakarta, 30 April 2018  
Penulis,

Respi Pradina Vika  
NIM: 14410060

## ABSTRAK

**RESPI PRADINA VIKA.** *Analisis Buku Pegangan Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Perspektif Pendidikan Perdamaian.* Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Latar belakang penelitian ini berawal dari banyak contoh kasus buku teks PAI yang kontroversial karena memuat konten-konten tidak sesuai yang menyebabkan tindak kekerasan dikalangan peserta didik sehingga pendidikan perdamaian menjadi alternatif dan perlu diintegrasikan dalam buku ajar PAI. Meskipun buku ini disusun oleh para pakar secara sistematis sesuai kurikulum yang berlaku, namun tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan baik bersifat teknis maupun substantif dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kandungan nilai pendidikan perdamaian dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui konsep PAI dan relevansi PAI dengan pendidikan perdamaian dalam buku ajar PAI Kelas XI SMA.

Penelitian ini merupakan penulisan literatur (*Library Research*), yang bersifat kualitatif (*Qualitative research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini lebih kepada penafsiran terhadap teks-teks atau materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan perdamaian (*peace education*). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Konsep pendidikan agama Islam dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan perdamaian (*peace education*) yaitu merealisasikan pengembangan kompetensi yang utuh antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga antara pendidikan agama Islam dan pendidikan perdamaian memiliki orientasi kepada peserta didik agar memiliki budi pekerti yang luhur agar terciptanya kehidupan yang damai karena dalam buku ajar tersebut sudah banyak dimuat nilai-nilai pendidikan perdamaian. 2) Relevansi pendidikan agama Islam dengan pendidikan perdamaian dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ini mencakup beberapa aspek yaitu aspek tujuan, aspek materi, aspek kurikulum, dan aspek pembelajaran.

**Kata kunci:** buku ajar PAI, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Perdamaian.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii

**BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan .....	35

**BAB II: GAMBARAN UMUM BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA**

A. Latar Belakang Penyusunan Buku .....	38
B. Tujuan Buku.....	40
C. Profil Penulis .....	41
D. Sistematika Buku .....	45
E. Isi Buku .....	49

**BAB III: ANALISIS BUKU PEGANGAN PAI SMA KELAS XI PERSPEKTIF PENDIDIKAN PERDAMAIAIN**

A. Konsep PAI dalam Buku Pegangan PAI dan Budi Pekerti Siswa SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Perspektif Pendidikan Perdamaian.....	53
B. Relevansi Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Perdamaian dalam Buku Pegangan PAI Siswa SMA Kelas XI Kurikulum 2013 .....	81
a. Aspek Tujuan .....	81
b. Aspek Materi.....	85
c. Aspek Kurikulum .....	89
d. Aspek Pembelajaran.....	91

<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	99
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	99
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	134



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran II : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : Foto kopi Sertifikat IKLA
- Lampiran IV : Foto Kopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran V : Foto Kopi Sertifikat ICT
- Lampiran VI : Foto Kopi Sertifikat Magang II
- Lampiran VII : Foto Kopi Sertifikat Magang III
- Lampiran VIII : Foto Kopi Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Foto Kopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Foto Kopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XI : Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang majemuk, bukan hanya dari segi kualitas seperti ras, suku, bahasa, bahkan jenis “sambal” yang ada di setiap daerah, tetapi juga dari segi kuantitas, di mana Indonesia terdiri dari 17.000 lebih pulau.<sup>1</sup> Dengan demikian, Indonesia dihadapkan dengan kehidupan masyarakat yang majemuk dan plural, oleh karenanya perbedaan merupakan fakta dan realita kehidupan di Indonesia.

Menanggapi hal tersebut, maka pendidikan di Indonesia disusun dengan mempertimbangkan aspek perbedaan-perbedaan yang ada di Indonesia, hal tersebut dimaksudkan untuk meredam ketegangan yang ada di masyarakat.

Sebagaimana yang dituangkan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dijelaskan lebih lanjut dalam pasal 31 ayat 3, undang-undang dalam versi amandemen juga menuturkan “Pemerintah mengusahakan dan

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_pulau\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pulau_di_Indonesia), diakses pada Kamis, 29 Maret 2018, pukul 10.15 AM.

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 28.

menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang". Hal ini dikuatkan pula dalam pasal 31 ayat 5 "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia".<sup>3</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Zuly Qodir, bahwa salah satu permasalahan dalam kehidupan bersama di Indonesia adalah kekerasan atas nama agama. Mengapa permasalahan kekerasan berdasarkan ideologi keagamaan menjadi sangat populer? Hal itu karena agama merupakan salah satu dari sekian banyak identitas yang mampu membuat sentimen persoalan bahkan komunal sehingga masyarakat bersedia berbuat apa saja untuk membela agamanya. Di sinilah persoalan ideologi keagamaan sering menjadi titik tolak dalam menggunakan cara-cara kekerasan dalam menghadapi pelbagai persoalan dalam realitas kehidupan.<sup>4</sup> Ketidaktahuan atau kurangnya rasa empati tentang apa yang orang lain pikirkan, pakai, makan, doakan, rayakan, dan lakukan untuk bersenang-senang bisa menjadi salah satu pemicu konflik.

Hal ini dibuktikan lewat survei SETARA *Institute for Democracy and Peace* (SIDP) dan Saiful Mujani *Research Consulting* (SMRC) terungkap hal yang mengkhawatirkan. Survei yang dilakukan pada siswa

---

<sup>3</sup> Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 versi Amandemen, hal .15-16.

<sup>4</sup> Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 109.

SMU Negeri di Jakarta dan Bandung pada 2015 menyebutkan sejumlah 8,5% siswa setuju agar dasar negara diganti dengan agama dan 9,8% siswa mendukung gerakan Islamic State of Syria and Iraq (ISIS). Meski jumlah persentasenya berada di bawah 10%, tetapi fakta ini mengkhawatirkan, mengingat sekolah negeri sangat menekankan pendidikan kebangsaan.<sup>5</sup> Hal ini yang menjadi cikal bakal terciptanya dekadensi moral dan maraknya perilaku intoleransi di kalangan masyarakat.

Terlebih lagi intervensi yang disebabkan dari televisi dan media massa yang dengan santainya berani menayangkan tayangan yang mengandung berbagai bentuk kekerasan. Sehingga media massa menjadi sarana mempercepat pembelajaran kekerasan. Bayangkan saja, untuk menyajikan reklame sabun atau shampoo yang berciri kelembutan dan keharuman saja, justru disampaikan dalam bahasa kekerasan. Film kartun pun yang merupakan konsumsi kesukaan anak-anak, disajikan penuh dengan adegan baku hantam dan adu jotos.<sup>6</sup>

Dari keadaan seperti ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia secara tak sadar mengalami dilematik, di satu pihak, manusia takut akan kekerasan, tetapi di pihak lain, merasa tertarik pada kekerasan. Jika kekerasan bersifat *nature* (bawaan) maka akan sangat sulit untuk menghilangkan kekerasan. Namun jika kekerasan bersifat *nurture* (hasil belajar dan kebudayaan) maka kekerasan dapat dihilangkan atau dikurangi

---

<sup>5</sup> Anonimus, *Mulai Tergerusnya Nilai Toleransi Sejak Dini, Indonesian Conference on Religion and Peace*, diakses pada laman <http://icrp-online.org/2018/03/03> pukul 010.00 AM.

<sup>6</sup> Abdur Rachman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004), hal. 79.

seminimal mungkin sehingga terciptalah proses humanisasi manusia. Dan proses humanisasi manusia ini bisa menjadikan hakikat agama sebagai pembawa misi ketuhanan berusaha menciptakan *maslahah*, perdamaian, persatuan, keadilan, kesetaraan, dan menumpas semua bentuk kezaliman termasuk teror dan kekerasan, baik di lingkungan masyarakat hingga merambah ke dunia pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Siti Ruhaini Dzuhayatin, salah satu aktivis HAM Indonesia, dan juga akademisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beliau mengatakan bahwa “*Pendidikan Agama di sekolah bukanlah semata-mata doktrin agama saja, tetapi juga cara beragama*”, dalam hal ini, beliau menekankan pada bagaimana doktrin agama diselaraskan dengan cara beragama dalam rangka menciptakan pendidikan yang damai di sekolah.<sup>7</sup> Oleh karena itu, segenap usaha pendidikan pada tiap jenjang dan jenis institusi pendidikan harus diarahkan pada pencapaian tujuan, termasuk memajukan perdamaian abadi.

Terdapat bermacam-macam kekerasan dalam dunia pendidikan, diantaranya: *Pertama*, kekerasan yang timbul disebabkan adanya pelanggaran yang disertai dengan hukuman terutama hukuman fisik. *Kedua*, kekerasan yang muncul disebabkan oleh buruknya sistem dan kebijakan yang berlaku dalam pendidikan. *Ketiga*, kekerasan yang timbul disebabkan oleh lingkungan dan tayangan media massa. *Keempat*,

---

<sup>7</sup> Siti Ruhaini Dzuhayatin, disampaikan pada International Peace Symposium 2016, yang bekerjasama dengan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

kekerasan bisa jadi merupakan refleksi dari perkembangan kehidupan masyarakat yang dinamis. *Kelima*, kekerasan bisa dipengaruhi oleh tingkat sosial-ekonomi individu.<sup>8</sup>

Sudah menjadi lagu lama mencari akar keterpurukan sistem pendidikan Indonesia. Sayangnya baru sebatas teori, belum sampai pada tataran aplikasinya. Sekolah idealnya menjadi sarana yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai moral yang mendukung terciptanya perdamaian dalam masyarakat. Alasan ini sejalan dengan peran lembaga pendidikan sebagai institusi yang bertugas menumbuhkan dan memperdalam cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan, dan rasa kesetiakawanan sosial.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa salah satu aksi kekerasan dalam dunia pendidikan adalah masalah sistem dan kebijakan yang berlaku. Perubahan kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013 sangat diharapkan akan meminimalisir dan mengantisipasi maraknya tindak kekerasan terutama dalam dunia pendidikan. Kurikulum ini menyeimbangkan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta mengimplementasikannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Hal ini diwujudkan

---

<sup>8</sup> Abdur Rachman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004), hal. 3.

dengan melakukan penyempurnaan paradigma berpikir, penguatan tata kelola kurikulum, serta penguatan materi.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan materi, salah satu hal yang berhubungan dengan materi adalah buku teks siswa. Buku teks siswa adalah buku pegangan yang digunakan oleh siswa yang telah disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang ada. Meskipun buku ini disusun oleh para pakar secara sistematis sesuai kurikulum yang berlaku, namun tidak meutup kemungkinan adanya kesalahan baik bersifat teknis maupun substantif dalam penyusunannya.

Banyak contoh kasus buku teks yang kontroversial karena memuat konten-konten yang tidak sesuai. Misalnya kasus tentang adanya muatan ajaran radikal dalam buku paket PAI pada bab 10 yang bertema ‘Bangun dan Bangitlah Pejuang Islam’ halaman 170 ada ulasan tentang Syaikh Muhammad bin’Abdul Wahab (pendiri paham dan gerakan Wahabiyah di Arab Saudi). Paham ini disampaikan dalam buku teks itu, yakni: “siapa yang menyembah selain Allah SWT telah menjadi musyrik dan boleh dibunuh”. Kalimat itu menunjukan sikap ekstrim dan radikal paham Wahabiyah, sehingga bukan tidak mungkin pernyataan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku keagamaan peserta didik, yang

---

<sup>9</sup> Salinan Lampiran I nomor 1a Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kemendikbud RI, 2014), Hal. 3.

dapat mendorong radikalisisasi dan diskriminasi di kalangan siswa dan remaja Muslim Indonesia.<sup>10</sup>

Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai salah satu sumber belajar, peneliti tertarik untuk menganalisis apakah sudah banyak disinggung materi yang menyerukan pendidikan perdamaian yang diharapkan akan menjadi bahan refleksi dan aktualisasi dalam kehidupan peserta didik ditengah-tengah kemajemukan agar tercipta perdamaian abadi. Dari pemikiran tersebut, penelitian ini akan menganalisis buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan perdamaian.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada diumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan agama Islam dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan perdamaian (*peace education*)?
2. Bagaimana relevansi pendidikan agama Islam dengan pendidikan perdamaian dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

---

<sup>10</sup> Fahrizal ibnu fardana, “Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA”, (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendapatkan informasi serta mengetahui secara mendalam tentang konsep pendidikan agama Islam dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan perdamaian (*peace education*).
- b. Untuk mengetahui relevansi pendidikan agama islam dengan pendidikan perdamaian dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam khazanah intelektual yang berorientasi pada dunia pendidikan serta memperluas dan memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan perdamaian. Selain itu, sebagai referensi dan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan pendidikan perdamaian yang terdapat dalam buku pegangan siswa SMA kurikulum 2013.

### b. Kegunaan Praktis

Secara praktis dapat memberikan sumbangan:

- 1) Bagi guru pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan agar dalam pembelajaran dapat mengintegrasikan *peace education* dalam materi ajar pendidikan agama Islam, sedangkan peserta didik dapat mengaplikasikan *peace education* dalam interaksi sosial.
- 2) Bagi pembaca agar dapat merespon secara kritis dan memecahkan masalah terhadap problematika pendidikan perdamaian di Indonesia pada era global khususnya yang berkaitan dengan materi ajar pendidikan agama Islam di institusi pendidikan khususnya SMA.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka atau kajian pustaka ini sangat penting bagi proses pembahasan skripsi ini, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya adopsian atau dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu, untuk menunjukan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan.<sup>11</sup> Mengenai kajian yang berkaitan dengan *peace education* (pendidikan perdamaian) sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh akademisi dan para pakar.

Diantara penelitian yang dilakukan oleh penelti lain terdahulu, antara lain:

---

<sup>11</sup> Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015) hal. 9.

1. Penelitian Ahmad Minan Zuhri, yang berjudul *Pendidikan Damai (Peace Education) dalam Islam*.<sup>12</sup> Dalam penelitiannya, beliau mengatakan bahwa pendidikan damai dalam islam ini bisa menjadi suatu model alternatif dalam memecahkan permasalahan yang dialami seseorang dengan cara yang kreatif, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan damai seyogyanya dimiliki umat islam agar nilai-nilai dalam *nash* terinternalisasi dalam hati dan akal pikiran peserta didik. Berbeda dengan penelitian penulis, yang tidak hanya mengambil konsep *peace education* dalam Islam, tapi juga menganalisis *peace education* yang ada dalam buku pegangan pendidikan agama Islam siswa SMA XI kurikulum 2013 serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.
2. Penelitian Indriyani Ma'rifah dengan judul *Signifikansi Pendidikan Multikultural dalam Novel Dan Damai di Bumi! Karya Karl May Terhadap Pendidikan Agama Islam*.<sup>13</sup> dalam penelitiannya, beliau mengupas secara detail bagaimana menguak nilai-nilai pendidikan multikultural dalam novel “Dan Damai di Bumi”, dan kemudian dicarikan signifikansinya terhadap pendidikan agama Islam. Pokok bahasan kajian penelitian ini hanya pada ruang lingkup novel yang berjudul “Dan Damai di Bumi”, sedangkan pokok bahasan kajian penelitian yang akan penulis lakukan pada *peace education* ini

---

<sup>12</sup> Ahmad Minan Zuhri, “Pendidikan Damai (*Peace Education*) dalam Islam”, (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>13</sup> Indriyani Ma'rifah, “Signifikansi Pendidikan Multikultural dalam Novel Dan Damai di Bumi! Karya Karl May Terhadap Pendidikan Agama Islam”, (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

bersumber dari buku pegangan pendidikan agama Islam siswa SMA XI kurikulum 2013.

3. Penelitian M. Noor Rochman dan Hadjam Wahyu Widhiarso yang berjudul *Budaya Damai dan Anti Kekerasan (Peace and Anti Violence)*.<sup>14</sup> Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa budaya damai di sekolah secara definitif diartikan sebagai sekolah yang kondusif, proses belajar mengajar yang memberikan jaminan suasana kenyamanan dan keamanan pada setiap komponen di sekolah karena adanya rasa kekeluargaan yang tercermin pada proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya aspek kedamaian seperti saling percaya, kerja sama, tenggang rasa, penerimaan terhadap perbedaan, penghargaan terhadap kelestarian lingkungan.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan kedamaian antara lain: kontrol diri, mampu menyelsaikan konflik, memiliki kompetensi sosial, budi pekerti, tata aturan dan tata tertib, dan komunikatif. Program yang direkomendasikan antara lain: pengembangan diri (*life skill*), program pembentukan karakter ekologis, program isidental, pengoptimalan mata pelajaran budi pekerti.

Dari beberapa program yang telah disebutkan, *life skill* merupakan prioritas dibanding program lain, karena guru memerlukan pembekalan dan orientasi yang jelas mengenai penyelenggaraan budaya damai anti kekerasan dan peserta didik memerlukan pendekatan lain, selain mata

---

<sup>14</sup> M. Noor Rochman dan Hadjam Wahyu Widhiarso, *Budaya Damai dan Anti Kekerasan (Peace and Anti Violence)*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Menengah Umum, 2003).

pelajaran. Penelitian ini murni mengkonsep pembangunan suasana damai dalam ranah sekolah, sedangkan penulis hanya menganalisis sumber belajar yang ada di sekolah tentang pendidikan perdamaian yaitu dalam buku pegangan pendidikan agama Islam siswa SMA XI kurikulum 2013.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Taat Wulandari yang berjudul *Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah*.<sup>15</sup> Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa pendidikan perdamaian pun juga harus diterapkan pada kurikulum semua jenjang sekolah. Artinya sekolah bisa berperan menciptakan, menjaga, dan membangun perdamaian. Langkah yang bisa dilaksanakan adalah dengan memberikan materi tentang perdamaian di sekolah atau dalam kurikulum sekolah.

Menurut penelitian ini, materi pendidikan perdamaian akan lebih efektif jika diberikan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Kurikulumnya memuat materi yang mengintegrasikan dan mengaitkan dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah-sekolah. Sekolah dapat berperan dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan damai dengan memberikan pendidikan perdamaian yang bersubstansi pada penanaman sikap peserta didik dalam mencegah kekerasan yang terjadi di kalangan pelajar.

---

<sup>15</sup> Taat Wulandari, "Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah", *Jurnal Mozaik*, Volume V Nomor 1, (Januari 2010), hal. 68-83.

Selain itu peran pemerintah juga dimulai dari mewajibkan sekolah memberikan materi tentang perdamaian. Pada kurikulum standar di tiap jenjang pendidikan harus memuat materi tersebut, sehingga setelah mempoleh pendidikan perdamaian peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan penelitian penulis, penelitian ini hanya berfokus pada komponen sekolah, bagaimana pendidikan perdamaian dapat diaplikasikan dalam sekolah. Sedangkan dalam penelitian penulis, pendidikan perdamaian ini hanya berfokus pada seberapa besar materi dalam buku ajar tersebut mengandung pendidikan perdamaian kemudian apakah ada relevansinya antara pendidikan perdamaian dan pendidikan agama islam itu dalam buku pegangan pendidikan agama Islam siswa SMA XI kurikulum 2013.

Setelah penulis membaca dan menelaah dari hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, penelitian yang telah penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi konsep dan fokus penelitiannya. Oleh karena itu menurut penulis, penelitian ini berbeda dan layak dikaji.

## E. Landasan Teori

### 1. Pendidikan Perdamaian

Pengertian pendidikan perdamaian atau *peace education* ini lebih komprehensif. Hal ini bisa dilihat dari pendefinisian yang ada dalam piagam PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), Konstitusi

UNESCO (*United Nations of Education, Scientific, and Cultural Organization*) dan Pernyataan umum hak asasi manusia 1974, yaitu:

*“Education shall be directed to the full development of the human personality and to the strengthening of respect for human right and fundamental freedoms. It shall promote understanding, tolerance, and friendship among all nations, racial or religion groups, and shall further and activities of the United Nations for the maintenance of peace”.*<sup>16</sup>

Maksudnya, pendidikan akan diarahkan kepada pengembangan pribadi manusia dan untuk memperkuat rasa hormat kepada hak asasi manusia dan kebebasan mendasar. Perlunya kemajuan pemahaman, toleransi dan persahabatan antar bangsa, ras atau kelompok agama dan akan menjadikan aktivitas PBB untuk memelihara perdamaian. Dari sini terlihat akan pentingnya pendidikan pada konteks heterogenitas manusia dengan dasar hak asasi setiap orang untuk dihormati dan diakui, kemudian perlunya saling memahami, menghargai, toleransi dan berinteraksi walaupun beda ras, bangsa ataupun agama tetapi tetap dalam lingkaran yang sama yaitu perdamaian.

Dalam bukunya *Education and Peace*, Maria Montessori menjelaskan Perdamaian adalah tujuan yang hanya dapat dicapai melalui kesepakatan umum dan sarana untuk mencapai kesatuan, dan untuk mencapai perdamaian ini meliputi dua hal: pertama, upaya

---

<sup>16</sup> United Nations, *Universal Declaration Of Human Rights*, Adopted And Proclaimed by General Assembly Resolution 217 A (III) Of 10 Desember 1984, Hal. 2.

menyelasaikan konflik tanpa kembali ke kekerasan, dengan kata lain, untuk mencegah perang’ kedua, usaha jangka panjang untuk membangun perdamaian abadi di antara manusia. Masih di buku yang sama ia mengatakan, “*Preventing conflicts is the work of politics; establishing peace is the work of education.*”<sup>17</sup> Mencegah konflik adalah karya politik; membangun perdamaian adalah karya pendidikan.

*Peace education* dikembangkan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada nilai-nilai pendidikan yang universal, yakni diarahkan pada pengembangan kepribadian individu dan penghargaan kepada orang lain, kebebasan dalam berfikir agar dapat saling memahami, bertoleransi, dan membangun persahabatan yang umum dengan nilai-nilai universal untuk seluruh manusia.

Konsep *peace education* merupakan konsep dari PBB yang beranjak dari piagam PBB sebagai sarana untuk menyelamatkan generasi selanjutnya dari bencana perang. Dalam kalimat pembukaan PBB disebutkan bahwa tujuan dari didirikannya PBB adalah untuk:

- a. Menyelamatkan generasi selanjutnya dari bencana perang.
- b. Mengokohkan kembali dalam hal kehormatan dan martabat manusia dan dalam persamaan hak antara pria dan wanita.

---

<sup>17</sup> Maria Montessori, *Education and Peace* (Chicago: Henry Regery, 1949), hal. 27.

- c. Membangun kondisi dalam naungan keadilan penghormatan bagi kewajiban yang timbul dan kesepakatan bersama dan sumber hukum internasional lainnya yang dapat dijaga.
- d. Mempromosikan kemajuan sosial dan standar hidup yang lebih baik dalam bentuk kebebasan yang lebih luas.<sup>18</sup>

Hal tersebut di atas sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, dimana pendidikan agama Islam mengarahkan pada perdamaian sebagaimana kata Islam yang berasal dari kata *Salam*. Selanjutnya Islam juga memerintahkan pemeluknya untuk menjaga harkat dan martabat sesama manusia. Di samping itu, Islam menjunjung tinggi asas musyawarah mufakat bahkan Nabi pertama kali hijrah ke Madinah mendirikan sebuah konstruksi social masyarakat dengan asas tersebut (Piagam Madinah). Islam juga mengangkat derajat derajat orang yang berilmu dan dengan ilmunya memberi kemaslahatan bagi orang lain.

Dalam lembar kerja UNICEF Juli 1999 tentang pendidikan damai, disebutkan bahwa dalam urusan persekolahan dan lembaga pendidikan, pendidikan damai dimaksudkan untuk hal-hal berikut.

- a. Berfungsi sebagai zona damai, dimana anak-anak merasa aman dari konflik di masyarakat.

---

<sup>18</sup> Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, (Yoyakarta: Tiara WacanaYogya, 2004), hal. 83.

- b. Menjunjung tinggi hak dasar anak sebagaimana yang digariskan dalam CRC (konvensi hak anak).
- c. Mengembangkan iklim belajar yang damai dan menghormati hak dan perilaku dalam hubungan antar semua anggota komunitas sekolah, guru, administrator, lainnya staf, orang tua, dan anak-anak.
- d. Menunjukkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam administrasi kebijakan dan praktik.
- e. Menjabarkan pengetahuan tentang bentuk perdamaian yang sudah ada di tengah masyarakat, termasuk sarana menghadapi konflik yang efektif, non-kekerasan, dan berakar pada budaya local.
- f. Menangani konflik dengan cara non-kekerasan dan menghormati hak dan martabat pihak yang terlibat.
- g. Mengintegrasikan pemahaman tentang perdamaian, hak asasi manusia, keadilan sosial dan isu global di seluruh kurikulum bila memungkinkan.
- h. Menyediakan forum untuk diskusi secara eksplisit nilai-nilai perdamaian dan keadilan sosial.
- i. Memanfaatkan metode pengajaran dan pendidikan yang menekankan pada partisipasi, kerjasama, pemecahan masalah dan menghormati perbedaan.

- j. Memperluas kesempatan bagi anak-anak untuk mengamalkan perilaku perdamaian dalam lingkungan pendidikan dan di masyarakat pada umumnya.
- k. Memperluas kesempatan untuk melakukan refleksi berkelanjutan dan pengembangan keahlian semua pendidik dalam hubungannya dengan masalah perdamaian, keadilan dan hak-hak seseorang.<sup>19</sup>

Dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam, pendidikan Islam yang maju adalah pendidikan Islam yang mampu menjawab permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat, dan permasalahan yang terjadi diera sekarang adalah, menipisnya rasa kemanusiaan, di mana terjadi tindak kekerasan dimana-mana bahka atas nama agama. Oleh karena itu, keterpaduan pendidikan Islam dengan konteks kekinian harus segera terwujud, salah satunya dengan pendidikan Islam inklusif. Dengan kata lain, pendidikan Islam harus mempromosikan apresiasi atas keragaman sosial, sehingga mengurangi ketegangan antar kelompok serta konflik sektarian. Paradigma pendidikan agama Islam harus bertujuan melawan ketegangan antar agama, ras, suku, melalui pendekatan, metode dan konten yang bersifat dinamis. Islam sendiri telah memberikan dasar untuk mengakui dan menghormati keragaman sosial-budaya seperti dalam Surat Al-Hujurat:13. Mengingat perbedaan dan keragaman adalah bagian dari sifat manusia dan realitas social yang harus

---

<sup>19</sup>UNICEF, *Peace Education in UNICEF*, (New York: UNICEF Staff Working, 1999), hal. 5-6.

diterima, dihargai dan dipelihara, maka sangat perlu untuk merancang dan menerapkan pendidikan perdamaian berbasis Islam untuk meningkatkan persepsi dan sikap guru-siswa tentang toleransi dan penghormatan terhadap keragaman agama dalam rangka pembangunan perdamaian.

Dalam hal pendidikan damai dan HAM di Indonesia, kantor UNESCO di Jakarta sejak tahun 2000 telah menciptakan projek pendidikan damai dengan menyelenggarakan pertemuan-pertemuan kerjasama diantara para kepala sekolah, guru dan orangtua murid untuk memantapkan komitmen pengembangan dan pelaksanaan pendidikan damai dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pemantapan pemahaman tentang empat landasan pendidikan UNESCO, yakni belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*).
- b. Penyelenggaraan lokakarya pengembangan professional bagi para guru yang tergabung di bawah jaringan. Projek asosiasi sekolah tentang dicakupnya pendidikan perdamaian dalam kurikulum.
- c. Produksi dan publikasi cerita- cerita murid tentang isu-isu perdamaian dan HAM.

- d. Distribusi bahan-bahan belajar-mengajar tentang budaya perdamaian, seperti perangkat bahan-bahan tentang HAM ke sekolah-sekolah.
- e. Peningkatan kesadaran, keterlibatan dan jumlah sekolah untuk menjadi anggota jaringan asosiasi sekolah.
- f. Penciptaan lingkungan belajar yang mendukung budaya damai untuk semua.<sup>20</sup>

Indikator pendidikan perdamaian antara lain bagaimana kia bisa menumbuhkan sikap toleransi antar peserta didik, tumbuhnya kohesi (perekat) sosial, akulturasi, adanya penghargaan terhadap HAM, penyelesaian masalah dengan pendekatan damai sesuai nilai-nilai adat, pengembangan kapasitas dan peran masyarakat sebagai komunitas berbasis perdamaian, media berperan dalam membangun perdamaian, persaingan media secara sehat, serta tumbuhnya kesadaran kritis masyarakat sebagai dasar inisiatif dan keterlibatan dalam proses rekonsiliasi dan memulihkan trauma konflik.

Pendidikan perdamaian merupakan proses yang mewadahi masyarakat agar mampu memecahkan konflik dengan cara kreatif, dan bukan dengan cara kekerasan.<sup>21</sup> Keberhasilan pendidikan damai tidak ditunjukkan oleh angka-angka, tetapi mengacu pada kualitas

---

<sup>20</sup> Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*,... hal. 87.

<sup>21</sup> Sunaryo Kartadinata, dkk., *Pendidikan Kedamaian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 7.

kompetensi untuk merespon kesulitan hidup yang dihadapi bersama.<sup>22</sup>

Pendidikan damai dilakukan secara dinamis, interdisipliner dan multikultural.

Pendidikan damai diarahkan untuk menumbuhkan tiga aspek utama diantaranya:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), pendidikan damai memuat materi pengetahuan yang meliputi mawas diri, pengakuan tentang prasangka, berbagai isu lainnya seperti konflik dan perang, damai tanpa kekerasan, lingkungan dan ekologi, nuklir dan senjata lainnya, keadilan dan kekuasaan, teori resolusi, pencegahan dan analisa konflik, budaya, ras, gender, agama, isu HAM, sikap tanggungjawab, pengaruh globalisasi, masalah buruh, kemiskinan dan ekonomi.
- b. Keterampilan (*skill*), muatan materi keterampilan dalam pendidikan damai meliputi komunikasi, kegiatan reflektif dan pendengaran aktif, kerjasama, empati dan rasa harus, berpikir kritis dan kemampuan *problem solving*, kemampuan menengahi sengketa, negosiasi dan resolusi konflik, sikap sabar dan pengendalian diri, menjadi warga yang bertanggung jawab.
- c. Sikap (*attitude*), muatan materi sikap dalam pendidikan damai meliputi kesadaran ekologi, penghormatan diri, sikap toleransi, memahami antar budaya, sensitif gender, sikap peduli dan empati,

---

<sup>22</sup> Djohar, *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hal. 106-107.

sikap rekonsiliasi dan tanpa kekerasan, tanggungjawab sosial, solidaritas, dan resolusi berwawasan global.<sup>23</sup>

Pendidikan damai diarahkan untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan anak melalui metode belajar partisipatoris dan kooperatif, serta suasana saling toleransi, peduli dan menghargai. Selain itu, pendidikan damai juga memiliki model instruksional yang diterapkan dengan cara mengolah kelas, melakukan interaksi belajar-mengajar, menyampaikan materi dan metode, yang kesemuanya menggunakan pendekatan humanistik.

Sebagaimana ungkapan *think globally, act locally* yang menjadi intisari bagi upaya mendidik budaya damai yang dapat menghubungkan teori dan praktik, serta menerjemahkan isu internasional ke dalam perilaku individual. Berkenaan dengan pembelajaran, maka materi pun harus mendukung adanya pendidikan perdamaian agar menjadi referensi para peserta didik dalam mengembangkan perilakunya dan hal ini perlu dilakukan analisis secara sistematis terkait sumber belajar atau materi dalam buku ajar yang dipegang oleh para peserta didik.

## 2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Briggs

---

<sup>23</sup> Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*,... hal. 94.

berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Adapun tujuan media pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Berkaitan dengan sumber belajar, salah satu sumber belajar yang biasa dipakai dalam pembelajaran adalah buku ajar. Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa:

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran yang dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standard nasional pendidikan.<sup>24</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa buku teks pelajaran adalah buku pegangan yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajarannya terkait atau pelajaran tertentu yang didesain secara

---

<sup>24</sup>Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, (Jakarta: Kemendikas RI, 2005), Hal. 2.

sistematis oleh para ahli di bidangnya dan telah teruji secara akademik sesuai tujuan instruksional yang berlaku sesuai jenis dan jenjang pendidikan. Buku teks pelajaran biasanya disusun mengikuti strategi pembelajaran tertentu dan biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran untuk menunjang program pembelajaran.<sup>25</sup>

Adapun fungsi buku teks sebagai pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam: mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas, berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan mepersiapkan diri untuk menghadapi tes atau ujian formatif maupun sumatif.<sup>26</sup> Selain bagi siswa, buku teks juga memiliki fungsi sebagai acuan guru dalam membuat desain pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar yang lain, mengembangkan bahan pelajaran, memberikan tugas, dan menyusun bahan evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, maka buku teks pelajaran memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran yang bermutu. Sehingga buku teks pelajaran juga harus memiliki kualitas yang baik.

Kriteria buku teks yang baik dan berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan

---

<sup>25</sup> Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 51.

<sup>26</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 21.

bahasa, dan kelayakan grafik.<sup>27</sup> Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian antara uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan dan materi pendukung. Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. Adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.<sup>28</sup>

Selain itu, buku teks juga memiliki karakteristik khusus antara lain: buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan baik dari landasan, pendekatan, strategi, maupun struktur program, buku teks memfokuskan pada tujuan tertentu sesuai dengan rumusan pembelajaran yang terdapat dalam GBPP kurikulum yang berlaku, buku teks menyajikan bidang pelajaran tetentu dan darahkan pada kelas dan jenjang pendidikan tertentu, buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, buku teks dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar guru di kelas, pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasara. Dianggap sesuai apabila berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, pola

---

<sup>27</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 3 Ayat 5.

<sup>28</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 205-292.

pikir siswa, kebutuhan siswa, daya respon siswa dan kemampuan bahasa siswa, gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga gaya sajian buku teks hendaknya dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbuat, mencoba, menilai, bersikap, dan membiasakan siswa untuk mencipta.<sup>29</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>30</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.<sup>31</sup>

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan iman, islam dan ihsan yang diwujudkan dalam hubungan manusia dengan Allah

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 61-62.

<sup>30</sup> Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 11-16.

<sup>31</sup> Salinan Lampiran III nomor 1a Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Kemendikbud RI, 2014), hal. 1.

SWT yang menjadikan kita beriman dan berbudi pekeri luhur, hubungan manusia dengan diri sendiri sehingga bisa menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, hubungan manusia dengan yang lain yang diwujudkan dalam upaya memelihara perdamaian dan kerukunan antar bangsa, serta hubungan manusia dengan lingkungan alam yang diwujudkan dalam penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam sebenarnya identik dengan tujuan agama islam itu sendiri. Tujuan agama islam adalah agar manusia memiliki keyakinan yang dapat dijadikan pedoman dalam hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang baik dengan bebagai proses usaha yang dilakukan.<sup>32</sup> Sehingga tujuan pendidikan agama islam adalah membina manusia beragam melalui pengajaran agama yang intensif agar mampu melaksanakan ajaran agamanya dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin dari sikap dan tindakan hidup demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### b. Komponen-Komponen Materi Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam dicapai dengan menyajikan bahan kajian berupa materi-materi yang diambil sumber ajaran

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama Republick Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jakarta: 2010), Hal. 11.

Islam.<sup>33</sup> Sumber ajaran Islam yang utama ialah al-Qur'an dan Hadits.

Dari kedua sumber tersebut kemudian melahirkan materi tentang ajaran Islam yang membicarakan tentang kepercayaan atau keyakinan (aqidah) manusia keada Tuhan sebagai landasan spiritual keagamaan. Kekuatan keyakinan manusia kepada Tuhan tersebut, kemudian melahirkan kepatuhan untuk menjalankan semua aturan (syari'at) yang dibuat oleh Tuhan dengan menggunakan perilaku (akhlak) yang baik dan benar dalam sistem kehidupan sehari-hari. Keyakinan kepada Tuhan, syari'at, dan akhak yang dijalankan manusia dalam system kehidupan telah berlangsung sepanjang sejarah umat Islam yang dalam hal ini dibicarakan dalam materi sejarah Islam/tarikh Islam.<sup>34</sup>

Dengan demikian, komponen materi pendidikan agama Islam haruslah disajikan secara lengkap dan komprehensif, dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat mencapai tujuannya dengan sempurna.

#### c. Karakteristik Penyajian Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun karakteristik dari masing-masing komponen materi PAI tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan

---

<sup>33</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Hal. 120.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 128.

kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Aqidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna.
- 3) Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh dan kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berpestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>35</sup>

d. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran merupakan unsur dasar kurikulum yang secara langsung akan menentukan efektivitas pendidikan, dan keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam kurikulum sangat ditentukan oleh pengembangan proses pembelajaran di lapangan yang dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran

---

<sup>35</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. II, 2007), Hal. 6.

merupakan kegiatan yang menghubungkan konsep dan fakta untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan tidak mudah dilupakan peserta didik.

Oleh karena itu, guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah harus mengetahui dan mampu menggali konsep yang telah dimiliki peserta didik dan membantu memadukan konsep-konsep tersebut secara harmonis dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan. Dengan demikian hakikat mengajar adalah memfasilitasi peserta didik agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar. Di samping itu, pelaksanaan pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut kreativitas dan keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkembangkan kegiatan peserta didik sesuai rencana yang diprogramkan.<sup>36</sup> Ada beberapa pengembangan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, antara lain:

1) Mengelola kelas dan lingkungan<sup>37</sup>

Pengelolaan kelas dan lingkungan yang baik dan sesuai dengan konteks pembelajaran dapat mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Misalnya, ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah, maka penataan ruang berbeda dengan saat menggunakan

---

<sup>36</sup> Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hal. 124.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 137.

metode sosiodrama. Penataan tempat duduk peserta didik juga dapat diatur sedemikian rupa untuk memudahkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan.

2) Mengelola peserta didik<sup>38</sup>

Mengelola peserta didik dalam pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang bukan saja menuntut kemampuan intelektual dan fisik guru, tetapi juga kemampuan psikologis dan kemampuan afektif, sehingga guru mampu memerhatikan keadaaan, kemampuan, dan daya paham peserta didik yang tidak sama. Misalnya, guru harus mampu menentukan kapan peserta didik bekerja secara perorangan, berpasangan, berkelompok, atau kapan sebaiknya digunakan metode klasikal.

3) Mengelola strategi dan metode pembelajaran<sup>39</sup>

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran sangat dipengaruhi kondisi dan aktivitas peserta didik dan guru. Dengan demikian pembelajaran menuntut guru untuk dapat membangun sebuah kegiatan pembelajaran yang membelaarkan peserta didik, yaitu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang mendidik secara efektif.

4) Mengelola media dan sumber belajar<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 139.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 142.

Penentuan sumber yang digunakan dalam pembelajaran didasarkan pada kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan menjadi RPP. Oleh karena itu, mengelola media belajar berarti mengelola penggunaan media sesuai rasio maksimal jumlah peserta didik dalam pembelajaran agar dapat merangsang peserta didik dalam menangkap pesan-pesan guru.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan angkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>41</sup>

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan. *Pertama*, cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. *Kedua*, rasional, berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Ketiga*, empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 149.

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

mengetahui cara-cara yang digunakan. *Keempat*, berarti proses yang digunakan dalam penelitian logika yang logis dan bertahap.<sup>42</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian literatur (*Library Research*), yang bersifat kualitatif.<sup>43</sup> Artinya bahwa penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara ilmiah literatur-literatur kepustakaan yang relevan dengan tema penelitian. Metode ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasi, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>44</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan pada penafsiran terhadap sebuah obyek tertentu seperti teks maupun simbol-simbol seni<sup>45</sup>. Pendekatan hermeneutik dalam penelitian ini lebih kepada penafsiran terhadap teks-teks atau materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan perdamaian (*peace education*).

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 3.

<sup>43</sup> Dalam penelitian kualitatif, nilai sentral melekat pada kemerdekaan peneliti terhadap objek penelitian. Penelitian kualitatif, di sisi lain, bergantung pada persepsi subjektif peneliti. Lihat Uwe Flick, dkk., *A Companion to Qualitative Research*, (London: Sage Publications, 2000), hal. 9.

<sup>44</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1984), hal. 147.

<sup>45</sup> Syahiron Syamsudin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009), Hal. 7.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Di sini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dipakai untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan sebagainya.<sup>46</sup> Data dibagi kedalam dua bagian, primer dan sekunder.

a. Data Primer, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>47</sup> Diantaranya adalah:

- 1) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

b. Data Sekunder, sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>48</sup> Diantaranya adalah:

- 1) Buku *Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus, dan Konsep* karya Abd. Rahman Assegaf.
- 2) Buku *Stop Bullying! Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU* Karya Barbara Coloroso.
- 3) Buku Akar Kekerasan; *Analisis Sosio-Psikologis atas Watak Manusia* Karya Erich Fromm.

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 231.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode...*, hal. 193.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 193.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data mengandung pengertian sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh hasil data.<sup>49</sup> Penulis menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi (*content analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>50</sup>

Cara kerja atau logika analisis data ini dimulai dengan menemukan lambing-lambang atau simbol yang digunakan dalam komunikasi, kemudian mengklasifikasi data berdasarkan lambang atau simbol tersebut kemudian melakukan prediksi atau analisis data.<sup>51</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibutuhkan untuk membatasi dan mengarahkan kepada hasil yang jelas, akurat dan komprehensif. Peneliti membagi pembahasan di sini ke dalam beberapa bagian awal, inti dan akhir yang memiliki keterkaitan dalam satu pemikiran integral dan masing-masing terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

---

<sup>49</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 155.

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 85.

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan pembaca dalam memahami, maka sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini secara umum adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah, berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I yaitu pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian ini. Kemudian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan analisis buku pegangan PAI, maka Bab II membahas tentang gambaran umum dari buku pegangan PAI Kelas XII SMA kurikulum 2013. Pada bagian ini memuat data-data seperti latar belakang penulisan buku, tujuan penulisan buku, profil penulis buku, sistematika buku, isi buku, serta kelebihan dan kelemahan buku.

Setelah menjelaskan gambaran umum dari buku pegangan PAI , pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan tentang

konsep PAI dalam buku pegangan ditinjau dari pendidikan perdamaian. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas tentang relevansi antara PAI dan pendidikan perdamaian yang terdapat dalam buku pegangan PAI Kelas XI SMA kurikulum 2013.

Adapun bagian terahir dari bagian inti skripsi ini adalah bagian bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan uraian dari bab sebelumnya dan analisis terhadap buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan agama Islam dalam buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan perdamaian (*peace education*) yaitu merealisasikan pengembangan kompetensi yang utuh antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga antara pendidikan agama Islam dan pendidikan perdamaian memiliki orientasi kepada peserta didik agar memiliki budi pekerti yang luhur agar terciptanya kehidupan yang damai, karena dalam buku ajar tersebut sudah banyak dimuat nilai-nilai pendidikan perdamaian.
2. Relevansi pendidikan agama Islam dengan pendidikan perdamaian dalam buku pegangan pendidikan agama Islam siswa SMA kelas XI kurikulum 2013 ini mencakup beberapa aspek yaitu: aspek tujuan, aspek materi, aspek kurikulum, dan aspek pembelajaran yang secara keseluruhan sangat relevan dengan pendidikan agama Islam dan pendidikan perdamaian.

## A. Saran

Ada beberapa saran yang bisa dijadikan bahan evaluasi dari tulisan buku ini. Berikut poin-poinnya.

1. Bagi H. Mustahdi, M. Ag. dan Drs. Mustakim, MA. selaku penulis buku pendidikan agama Islam SMA, perlu telaah lebih mendalam dan komprehensif terhadap isu-isu perdamaian dan nilai-nilai perdamaian yang beranekaragam, sehingga tidak hanya stagnan di nilai-nilai perdamaian yang itu saja.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam, pengajaran pendidikan agama Islam haruslah holistik-partisipatif dan diselaraskan dengan nilai-nilai perdamaian agar dapat menanggulangi dan meminimalisir tindak kekerasan yang selama ini menjadi hantu dalam dunia pendidikan.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat memahami dan menghayati nilai-nilai perdamaian yang terdapat pembelajaran pendidikan agama Islam dan menjadikannya sebagai pedoman dalam berperilaku baik dalam hubungan vertikal maupun horizontalnya, baik dalam ibadah ritual maupun ibadah sosialnya.
4. Karena penelitian ini bersifat literatur, maka akan terasa lebih lengkap jika dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya terutama pada penelitian yang bersifat lapangan misalnya tentang pendidikan perdamaian dalam proses pembelajaran di kelas XI SMA.

## **B. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah menebar limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “analisis buku pegangan siswa pendidikan agama Islam SMA kelas XI kurikulum 2013 perseptif pendidikan perdamaian” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, dengan segala keterbatasan pemahaman dan pengetahuan serta kekurangan yang ada, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan dalam bentuk yang baik.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini mendapat barakah dari Allah SWT serta dapat bermanfaat dan menjadi tambahan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas motivasi, dukungan dan semangat dari berbagai pihak terhadap penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abdur Rachman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan; Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004.
- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ahmad Minan Zuhri, *Pendidikan Damai (Peace Education) dalam Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toga Putra, 2002.
- Djamal, *Fenomena Kekerasan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Djohar, *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: LESFI, 2002.
- Fahrizal ibnu fardana, *Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Indriyani Ma'rifah, *Signifikansi Pendidikan Multikultural dalam Novel Dan Damai di Bumi! Karya Karl May Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Kasding Sihotang, “Kekerasan: Wujud Kehampaan Eksistensi; Sebuah Tinjauan Etis atas Pemikiran Erich Fromm”, *Jurnal Respons: Jurnal Etika Sosial, Pusat Pengembangan Etika Unika Atma Jaya, Jakarta Selatan*, Volume 14 Nomor 02 Desember, 2008.

Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Jakarta, 2010.

Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Maria Montessori, *Education and Peace*, Chicago: Henry Regery, 1974.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Salinan Lampiran I nomor 1a Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Peraturan Nomor 59 Tahun 2014 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2014.

Menteri Pendidikan Nasional, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, Jakarta: Kemendiknas RI, 2005.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet. II, 2007.

Muhammad Ali Hasyimi, *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.

Muhammad Takdir Ilahi, *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa: Paradigma Pembangunan dan Kemandirian Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

M. Noor Rochman dan Hadjam Wahyu Widhiarso, *Budaya Damai dan Anti Kekerasan (Peace and Anti Violence)*, Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Menengah Umum, 2003.

M Nurul Ikhsan Saleh, *Peace Education: Kajian Sejarah, Konsep, dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Yogakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 3 Ayat 5.

Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.

Siti Ruhaini Dzuhayatin, Disampaikan pada International Peace Symposium yang bekerjasama dengan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Sunaryo Kartadinata dkk., *Pendidikan Kedamaian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: PAI Fakultas Tarbiyah, 2015.

Syahiron Syamsudin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009.

Taat Wulandari, "Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah", Jurnal Mozaik, Volume V Nomor 1 Januari, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 versi Amandemen.

Uwe Flick dk., *A Companion to Qualitative Research*, London: Sage Publications, 2000.

Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1984.

Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Anonimus, *Mulai Tergerusnya Nilai Toleransi Sejak Dini, Indonesian Conference on Religion and Peace*, diakses pada laman <http://icrp-online.org/2017/05/03>.

Anonimus, Selanjutnya lihat **Majalah SINDO Weekly** Edisi No.9/VI/2017, yang terbit Senin (1/5/2017), diakses pada laman <https://nasional.sindonews.com> tanggal 15/5/2017.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_pulau\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pulau_di_Indonesia), diakses pada Kamis, 29 Maret 2018, pukul 10.15 AM.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN





KONSENTRASIAN PENGETAHUAN DAN KONSEP DASAR  
BUDAYA DI INDONESIA



Ağama Islam  
Tentativum  
dari Bachtiar Pekerti

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



三

PROBLEMS AND ANSWERS • SUMMER 1994 • VOL. 22, NO. 3

卷之三

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNGAI KULUP JAGA YOGYAKARTA

卷之三

**KI dan KD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agam yang dianutnya.	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT. 1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT. 1.3 Berperilaku taat terhadap aturan. 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah. 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah di masyarakat.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehiduan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S At-Taubah (9) : 119 dan hadits terkait. 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait. 2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kejek keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5) : 48, Q.S. Az-Zumar (39) : 39, dan Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta hadits terkait. 2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits terkait. 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam. 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.

<p>3.Memahami, menerapan dan menanalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48, Q.S. Az-Zumar (39) : 39 dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetensi dan kebaikan dan etos kerja.</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetensi dalam kebaikan dan bekerja keras.</p> <p>3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan.</p> <p>3.7 Memahami bahaya perilaku indak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p>
<p>4. mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah kelimuan.</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59, Q.S. Al-Maidah (5) : 48, Q.S. At-Taubah (9) : 105 dan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59, Q.S. A Al-Maidah (5) : 48, Q.S. At-Taubah (9) : 105 dan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar.</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.</p>

	<p>4.10 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.</p> <p>4.11 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>4.12 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam.</p> <p>4.13 Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.14 Mempraktikkan khotbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p>
--	---



## SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT			
		1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT			
		1.3 Berperilaku taat kepada aturan			
		1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah			
		1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat			
	2.1	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait			
	2.2	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait			
	2.3	Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait			
	2.4	Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait			
	2.5	Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam			
	2.6	Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.			
3.1	3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'anQS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok.</li> </ul> </li> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan talahterhadap kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> </li> </ul>	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

<p>(5) : 48; Q.S. At Taubah          (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p><b>4.2</b> Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li> <li>- Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> <li>- Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> </li> <li>• <b>Assosiasi</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an)</li> <li>- kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tentang keadaan tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li> </ul> </li> </ul>		
--	---	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li><li>- Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li><li>- Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Komunikasi</b></li><li>- Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105</li><li>- Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li><li>- Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar</li></ul>		
--	--	--	--	--

## SILABUS

		<p>(39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan tafsir dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menampilkan sikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</li> </ul>			
<p><b>3.2</b> Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p><b>4.3</b> Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p>	<p>2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok.</li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>- Mengajukan pertanyaan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan telaah terhadap kaedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal)</li> </ul> </li> </ul>	<p>4x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

<p><b>4.4</b> Mendemonstrasikan hafalanQ.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>	<p>tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Eksperimen/Eksplor</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>- Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li> <li>- Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li> </ul> </li> <li>● <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>- Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li> <li>- Menyimpulkan kandungan makna Q.S.</li> </ul> </li> </ul>	<p>dan kandungan makna ayat al-Qur'an)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait.</li> <li>● <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadis terkait.</li> </ul> </li> <li>● <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-pilihan ganda dan uraian</li> </ul> </li> </ul>		
--	--	--	--	--

## SILABUS

		<p>Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li><li>- Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li><li>- Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li><li>- Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait</li></ul></li><li>• <b>Refleksi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta</li></ul></li></ul>		
--	--	---	--	--

## SILABUS

		Hadits yang terkait			
<p><b>3.3</b> Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p><b>4.5</b> Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT</p>	<p>3. Iman kepada Kitab-kitab Allah swt</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT secara individu maupun kelompok.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt?</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT dalam perspektif Islam,</li> <li>- Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT?</li> <li>- Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Kitab-kitab Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT?)</li> <li>- Memiliki gairah membaca al-Qur'an berakhlaqul karimah serta ketauladanannya sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes</b></li> </ul>	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

		<p>kitab Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li><li>- Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li></ul></li><li>● <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya.</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li></ul></li><li>● <b>Refleksi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li><li>- Menunjukkan sikap aklaqlul karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</li></ul></li></ul>	<p>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p>		
--	--	---	---	--	--

## SILABUS

<p><b>3.4</b> Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p><b>4.6</b> Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<p>4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun kelompok.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt?</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT dalam perspektif Islam,</li> <li>- Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT?</li> <li>- Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Assosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan makna</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT?)</li> <li>- Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanah sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> </ul> </li> <li>• <b>Tes</b></li> </ul>	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>Refrensi lain yang relevan</li> </ul>
---	---	---	------------------------------	--

## SILABUS

		<p>beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> <li>• <b>Komunikasi</b></li> <li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> <li>- Menunjukkan sikap ketauladan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</li> </ul>	<p>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</p>		
<b>3.5</b> Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.	5. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat</li> </ul>	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya</li> </ul>

## SILABUS

<p><b>4.7</b> Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	<p>keras</p>	<p>keras secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</li> <li>• <b>Menanya</b></li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna yang terkandung didalamnya?</li> <li>• <b>Eksperimen/eksplor</b></li> <li>- Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>- Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan</li> </ul>	<p>kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</li> <li>- Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</li> <li>• <b>Tes</b></li> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li> </ul>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>
--	--------------	--	--	--	--

## SILABUS

		<p>sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar</li><li>• <b>Assosiasi</b></li><li>- Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits</li><li>- Menyimpulkan bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li><li>- Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja</li></ul>		
--	--	--	--	--

## SILABUS

		<p>keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menerapkan bentuk perilakumakna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li><li>• <b>Komunikasi</b></li><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja kerasdalam kehidupan</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li><li>- Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li></ul>		
--	--	--	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Refleksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berprilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat</li> </ul> </li> </ul>			
<p><b>3.6</b> Memahami makna toleransi dan kerukunan</p>	<p>6. Toleransi dan kerukunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan sikap toleran dan kerukunan secara individu maupun kelompok.</li> <li>- Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya?</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/eksplor</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>- Diskusi tentang hikmah</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunan baik disekolah, rumah dan masyarakat</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan</li> <li>- Sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> </li> <li>• <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap</li> </ul> </li> </ul>	<p>2x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>
<p><b>4.8</b> Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.</p>					

## SILABUS

		<p>berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar</li><li>• <b>Assosiasi</b></li><li>- Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits</li><li>- Menyimpulkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li><li>- Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li></ul>	<p>toleran dan kerukunan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Tes</b></li><li>- Teskemampuan kognitif dengan bentuk eskoal – soal pilih ganda dan uraian</li></ul>		
--	--	---	--	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• <b>Komunikasi</b></li> <li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat</li> </ul>			
3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.	7. Bahaya perilaku tindak kekerasan dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan bahaya perilaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/tulisan sebagai data untuk</li> </ul>	2x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> </ul>

## SILABUS

<p><b>4.9</b> Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.</p>	<p>kehidupan</p>	<p>tindak kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</li> <li>• <b>Menanya</b></li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya?</li> <li>• <b>Eksperimen/eksplor</b></li> <li>- Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>- Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>- Melakukan simulasi bentuk perilaku dalammemahami bahaya</li> </ul>	<p>pembuatan makalah dan laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan obeservasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik disekolah, rumah dan masyarakat</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi: Sikap menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• <b>Portofolio</b></li> <li>- Membuat laporan tentang bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• <b>Tes</b></li> <li>- Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihangan dan uraian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>•CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>•Refrensi lain yang relevan</li> </ul>
---	------------------	---	---	--	---

## SILABUS

		<p>perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalammemahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits</li><li>- Menyimpul bentuk perilaku dalammemahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li><li>- Menyimpulkan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</li></ul></li></ul>		
--	--	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> <li>- Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menghindari prilaku memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat</li> </ul>			
<b>3.8</b> Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.  <b>4.10</b> Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam	8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.</li> <li>- Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> <li>- Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> <li>- Membuat laporan tentang penerapan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b></li> </ul>	4x3 Jam Pelajaran	Al-Qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li><li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li><li>- Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li><li>- Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li><li>- Isi diskusi bagaimana menerapkan konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</li><li>- Memahami prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li></ul>		
--	--	---	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- bimbingan guru.</li> <li>- Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menampilkan kemampuan menerapkan atketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat</li> <li>- Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam</li> </ul>			
<b>3.9</b> Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. <b>4.11</b> Memperagakan tatacara penyelenggaraan jenazah.	9. Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah, secara individu maupun kelompok.</li> <li>- Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/tulisan tentang masalah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>- Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>- Membuat laporan tentang memahami sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	4x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li><li>- Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li></ul></li><li>• <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li><li>- Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li><li>- Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li></ul></li></ul> <p>diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Isi diskusi bagaimana melaksanakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan baik dan benar</li><li>- Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Portofolio</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat konsep pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah • Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li></ul></li><li>• <b>Tes</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li></ul></li></ul>		
--	--	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menampilkan kemampuan menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah</li> <li>- Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</li> </ul>			
<p><b>3.10</b> Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p><b>4.12</b> Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah</p>	10. Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> <li>- Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok.</li> <li>- Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li> <li>• <b>Menanya:</b></li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b></li> <li>- Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b></li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang masalah khutbah, tabligh dan Dakwah</li> <li>- Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>- Membuat laporan tentang memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li> <li>• <b>Observasi</b></li> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</li> <li>- Isi diskusi bagaimana membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>- Memahami sikap menghormati dan menghargai pelaksanaan</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>4x3</b> <b>Jam Pelajaran</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li><li>• <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li><li>- Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li><li>- Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Refleksi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menampilkan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li></ul></li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Portofolio</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat konsep khutbah, tabligh dan dakwah</li><li>- Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li></ul></li><li>• <b>Tes</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li></ul></li></ul>		
--	--	---	--	--

## SILABUS

		<p>kemampuan menerapkan atketentuan dan tata cara pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat</li> </ul>			
<p><b>3.11</b> Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p><b>4.13</b> Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>	11. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam</li> <li>- Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ?</li> </ul> </li> <li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</li> <li>- Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data :</li> <li>- Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam</li> <li>- Sikap semangat</li> </ul> </li> </ul>	<p>3x3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menelaah hikmah kejayaan Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan Islam sekarang ini</li><li>• <b>Assosiasi</b></li><li>- Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan Islam sekarang ini</li><li>• <b>Komunikasi</b></li><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li></ul> <p>menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Portofolio</b></li><li>- Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>• <b>Tes</b></li><li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian</li></ul>		
--	--	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> <li>• <b>Refleksi</b></li> <li>- Menampilkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul>			
<p><b>3.12</b> Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <p><b>4.14</b> Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang)</p>	12. Masa kejayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam</li> <li>- Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</li> <li>- Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan berbagai data :</li> <li>- Isi diskusi (perkembangan</li> </ul> </li> </ul>	3x3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an dan tarjamah</li> <li>• Buku teks PAI</li> <li>• CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan</li> <li>• Refrensi lain yang relevan</li> </ul>

## SILABUS

		<p>Islam ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Eksperimen/Eksplor</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini</li></ul></li><li>• <b>Assosiasi</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini</li></ul></li><li>• <b>Komunikasi</b></li></ul>	<p>Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li></ul>		
--	--	---	---	--	--

## SILABUS

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li><li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li><li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li><li>• <b>Refleksi</b></li><li>- Menampilkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</li></ul>			
--	--	--	--	--	--

## SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI (sebelas)  
Kompetensi Inti :  
  
(K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
(K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

## **SILABUS**

(K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: [http://fitk..uin-suka.ac.id](http://fitk.uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 27 Nopember 2017  
Waktu : 12.15 WIB  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Respi Pradina Vika  
Nomor Induk : 14410060  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : ANALISIS BUKU PEGANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA KELAS XI KURIKULUM 2013 PERSPEKTIF PENDIDIKAN PERDAMAIAN

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	14410200	Annisa Mayasari	1.
2.	14410176	Sidiq Wahyu O	2.
3.	14410083	Septiana Dwi Turniasih	3.
4.	14410081	Astri Khoirunnisa	4.
5.	14410068	Maslihatun Umami	5.
6.	14410125	Nurul Hasanah	6.
7.	14410055	Moh Alawi Maksum	7.
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 27 Nopember 2017

Moderator

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

## شهادة

# اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.198/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Respi Pradina Vika

تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقرؤ
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٥ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.136/2018

This is to certify that:

Name : **Respi Pradina Vika**  
Date of Birth : **December 28, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>45</b>
<b>Total Score</b>	<b>467</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 23, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Respi Pradina Vika  
NIM : 14410060

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015  
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	91	A-
	Nilai Rata-rata	89,00	A/B

Yogyakarta, 7 September 2015

Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa  
NIM: 12410208

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karyadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19710315 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama : RESPI PRADINA VIKA**  
**NIM : 14410060**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**95,88 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : RESPI PRADINA VIKA**

**NIM : 14410060**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,49 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



57

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1439/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Respi Pradina Vika  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Garut, 28 Desember 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

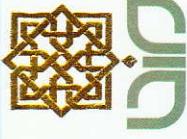
Lokasi : Kayen, SAMPANG  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,54 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RESPI PRADINA VIKA  
NIM : 14410060  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rector  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dra. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:

## RESPI PRADINA VIKA

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga  
  
**Syafudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
  
**Syauqi Biq**  
NIM.11520023

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga  
  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

**OPAK2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

## *Curriculum Vitae*

### **Data Pribadi**

Nama : Respi Pradina Vika  
Tempat tanggal Lahir : Garut, 28 Desember 1996  
Status Perkawinan : Lajang  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Hobi : Membaca, Menulis  
Agama : Islam  
Bahasa : Indonesia, Arab, Inggris dan korea.  
Mobile : 08973868733  
E-mail : [rpradinavika@gmail.com](mailto:rpradinavika@gmail.com)



### **Nama Orang Tua**

Ayah : Suryadi S.Pd.I.  
Ibu : Ade Sahadah

### **Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

### **Pendidikan**

2014-sekarang : Program Sarjana Strata satu (S1) PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2011-2014 : MAS PERSIS 76 Tarogong Garut  
2008-2011 : MTs PERSIS Al- Ittihaad 104  
2003-2008 : SDN Mekarjaya 2 Cikajang  
2002-2003 : RA PERSIS Al- Ittihad 104

### **Pengalaman Organisasi**

2015-2016 : Sekretaris KEMAGA Yogyakarta (Keluarga Mahasiswa Garut Yogyakarta)

### **Pernyataan Tentang Diri**

***“sukses atau tidaknya seseorang ditentukan oleh apa yang ia lakukan saat ini”***